

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Implementasi Strategi *Learning Starts With A Question* (Belajar Berawal Dari Pertanyaan) Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mtsn 1 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) dalam pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin sudah terlaksana dengan cukup baik melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, guru telah menyiapkan pembelajaran dengan menyusun RPP, menentukan materi, serta merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara terarah.

Pada tahap pelaksanaan, strategi LSQ diterapkan melalui langkah-langkah yang jelas, di mana peserta didik diajak untuk membaca materi terlebih dahulu, kemudian membuat pertanyaan, serta berdiskusi dalam pembelajaran. Proses ini mampu mendorong keaktifan peserta didik dalam belajar. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti masih ada peserta didik yang kurang fokus dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran.

Meskipun demikian, guru berusaha mengatasi hal tersebut dengan cara memberikan pertanyaan langsung agar peserta didik kembali terlibat.

## **2. Faktor-Faktor Yang Dapat Menghambat dan Menunjang Implementasi Strategi Learning Starts With A Question (Belajar Berawal Dari Pertanyaan) Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTsN 1 Banjarmasin**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) dalam pembelajaran Fiqih di MTsN 1 Banjarmasin dipengaruhi oleh adanya faktor penghambat dan faktor penunjang.

Faktor penghambat dalam penerapan strategi LSQ terutama berasal dari peserta didik dan keterbatasan waktu pembelajaran. Dari sisi peserta didik, masih terdapat siswa yang belum terbiasa membaca materi sebelum pembelajaran dimulai, kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan, serta kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan tidak semua peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif. Selain itu, keterbatasan waktu juga menjadi kendala karena strategi LSQ memerlukan beberapa tahapan yang cukup panjang, sehingga tidak semua pertanyaan siswa dapat dibahas dalam satu kali pertemuan.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang menunjang keberhasilan penerapan strategi LSQ. Faktor tersebut meliputi peran guru, keaktifan peserta didik, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Guru yang memahami strategi LSQ, mampu menguasai materi, serta melakukan persiapan pembelajaran dengan baik menjadi faktor utama dalam mendukung kelancaran pembelajaran. Selain itu, keaktifan peserta didik dalam bertanya dan berdiskusi juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan strategi ini. Sarana dan prasarana seperti buku LKS, papan

tulis, dan lingkungan kelas yang nyaman turut membantu peserta didik dalam memahami materi dan menyusun pertanyaan.

## **B. Saran**

### 1. Untuk Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan variasi metode dan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran tidak berlangsung secara monoton. Selain itu, guru perlu lebih optimal dalam menerapkan strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) dengan menyesuaikan karakteristik materi fiqih, sehingga dapat mendorong keaktifan serta meningkatkan pemahaman peserta didik.

### 2. Untuk Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk lebih meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran, khususnya dalam penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan fasilitas yang menunjang akan membantu guru dalam mengimplementasikan strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ) secara lebih efektif dan efisien.

### 3. Untuk Peneliti

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas mengenai implementasi strategi *Learning Starts With A Question* (LSQ), baik pada mata pelajaran lain maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh penggunaan strategi LSQ secara kuantitatif terhadap hasil belajar peserta didik, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi tersebut.